



PENERAPAN MODEL *LEARNING CYCLE 5E* BERBANTUAN MEDIA *WORDWALL* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS IV SDN 1 KALIMANAH WETAN PADA MATA PELAJARAN IPAS

Rizki Alkafia Oktavriano¹, Aji Heru Muslim²

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Informasi Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima: 30 Juni 2025

Revisi: 8 Juli 2025

Diterima: 16 Juli 2025

Diterbitkan: 31 Oktober 2025

Keywords:

Learning Cycle 5E, wordwall, student motivation, learning achievement

Kata Kunci:

Learning Cycle 5E, wordwall, motivasi, prestasi belajar

DOI :

10.31932/jpdp.v11i2.5059

Surel Korespondensi:

alkafia2010@gmail.com

Abstract

This study aims to improve the motivation and learning achievement of fourth-grade students at SD Negeri 1 Kalimantan Wetan through the implementation of the Learning Cycle 5E model assisted by Wordwall media in Science (IPAS) lessons. The study was motivated by students' low learning motivation and low mastery in cognitive domains. This research employed Classroom Action Research (CAR) using the Kemmis and McTaggart model. The subjects were 23 students, comprising 11 boys and 12 girls. Data were collected through observation sheets, learning motivation questionnaires, and evaluation sheets. The results showed an increase in both motivation and learning achievement. In cycle I, 67.4% of students demonstrated high learning motivation, which increased to 100% in cycle II. Student learning achievement also improved, with an average score of 67.30 and 69.57% mastery in cycle I, rising to 75.54 with 82.61% mastery in cycle II. It can be concluded that the implementation of the Learning Cycle 5E model assisted by Wordwall effectively enhances both motivation and learning achievement in Science lessons for fourth-grade students.

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Kalimantan Wetan melalui penerapan model Learning Cycle 5E di bantu media Wordwall pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPAS). Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya dorongan untuk belajar yang dimiliki siswa pada mata pelajaran IPAS dan rendahnya tingkat ketuntasan belajar, khususnya pada ranah kognitif. Metode yang digunakan ialah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri 1 Kalimantan Wetan yang berjumlah 23, terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Instrumen yang digunakan meliputi lembar observasi, angket motivasi belajar, dan lembar evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan motivasi dan prestasi belajar siswa. Pada siklus 1 memperoleh persentase ketuntasan jumlah siswa yang memiliki motivasi belajar dalam satu kelas ialah 67,4% dan meningkat menjadi 100% pada siklus 2. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPAS juga mengalami peningkatan. Rata-rata skor yang diperoleh siswa pada siklus 1 ialah 67,30 dengan persentase ketuntasan sebesar 69,57%, Pada siklus 2, rata-rata skor mencapai 75,54 dengan persentase ketuntasan 82,61%. Berdasarkan temuan tersebut, maka disimpulkan bahwa penerapan model Learning Cyle 5E yang dibantu media Wordwall pada mata pelajaran IPAS memberikan dampak yang cukup besar dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Kalimantan Wetan.

This is an open access article under the CC BY-SA license.

Copyright © 2025 by Author. Published by STKIP Persada Khatulistiwa



Pendahuluan

Pendidikan ialah salah satu aspek penting dalam kehidupan guna meningkatkan potensi manusia lebih

tumbuh dan berkembang. Efendy, T (2023) menyebutkan bahwa pendidikan ialah salah satu kunci pembangunan suatu bangsa, dalam

pendidikan terdapat proses belajar yang menentukan hasil dari tujuan pendidikan. Suatu bangsa tidak dapat bertahan dan berkembang untuk menciptakan kehidupan yang lebih baik tanpa adanya pendidikan. Seiring bertambahnya zaman, perlu untuk menciptakan pendidikan berkualitas guna menghadapi tantangan yang terus berkembang.

Menurut Cayeni, W., & Utari, A. S (2019), terciptanya pendidikan yang berkualitas, memerlukan keterlibatan berbagai pihak dalam proses pembelajaran, baik guru, siswa, orang tua, serta masyarakat. Guru dalam pembelajaran kerap menjadi pusat penyampaian ilmu, namun kini siswa didorong untuk lebih masif dalam mengonstruksi pengetahuannya secara mandiri. Riyanti, R., et al., (2021) menyebutkan bahwa pembelajaran yang diperoleh melalui pengalaman langsung oleh siswa dapat menciptakan suasana belajar yang memantik motivasi belajar, baik secara individu maupun kelompok. Motivasi belajar berperan krusial dalam mempermudah siswa memperoleh pengetahuannya atas materi yang diberikan oleh guru di kelas.

Motivasi belajar dapat dikatakan sebagai sebuah dorongan untuk mencapai tujuan belajar, dapat berupa dorongan internal maupun eksternal. Uno, H. B (2017) menjelaskan terdapat indikator motivasi belajar yang dikategorikan sebagai berikut: 1) memiliki hasrat dan ambisi untuk berhasil; 2) adanya kebutuhan dan dorongan akan belajar; 3) adanya harapan serta keinginan menggapai cita-cita masa depan; 4) adanya pengakuan atau reward dalam pembelajaran; 5) adanya kegiatan belajar yang menarik; dan 6) adanya lingkungan belajar yang kondusif. Gule, Y (2022) berpendapat, motivasi belajar merupakan dorongan internal yang memicu serta menuntun perilaku seseorang dalam proses pembelajaran, ditandai dengan munculnya semangat atau rasa senang untuk mencapai tujuan belajar. Andriani, R., & Rasto (2019) menjelaskan bahwa tinggi rendahnya motivasi belajar siswa akan menentukan seberapa besar usaha belajar untuk meraih prestasi belajar yang maksimal. Hal tersebut selaras dengan Jannah, D., et al., (2021) dalam penelitiannya bahwa tingkat motivasi

belajar yang ada dalam diri siswa saat proses pembelajaran berbanding lurus dengan hasil prestasi yang diperolehnya.

Prestasi belajar didefinisikan sebagai bentuk tercapainya tujuan dalam proses pembelajaran khususnya dalam bidang kognitif. Gusmawati, L., et al., (2020) menyatakan bahwa prestasi tidaklah sekedar hasil akhir, namun sebuah cerminan dari perubahan postif yang terjadi berkat pengalaman, latihan, dan kesadaran yang berkembang. Mentari, K. P., et al., (2023) menjelaskan bahwa untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal memerlukan penggunaan metode, model, dan media ajar interaktif serta bervariasi, selaras dengan materi ajar. Pendekatan tersebut sangat penting diterapkan salah satunya pada mata pelajaran IPAS.

IPAS adalah mata pelajaran baru yang diberlakukan pada Kurikulum Merdeka untuk siswa sekolah dasar (SD)/MI. Viqri, D., et al., (2024) menyebutkan bahwa IPAS sebagai mata pelajaran merupakan intergrasi dari pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA), ilmu pengetahuan sosial (IPS), serta ilmu sosial. Selaras oleh

pernyataan Marwa, N. W. S., et al., (2023) bahwa penggabungan dari kedua pembelajaran didasarkan pada fakta bahwa siswa sekolah dasar umumnya melihat berbagai hal secara utuh dan terintegrasi. Purwanto (2024) menjelaskan bahwa siswa sekolah dasar termasuk pada fase berpikir konkret, menyeluruh serta luas, namun tidak detail. Maka dari itu, adanya penggabungan mata pelajaran IPA dan IPS ini diharapkan mampu mendorong siswa dalam menjaga lingkungan alam sekitar serta kehidupan sosial secara terpadu.

Berdasarkan observasi di kelas IV SD Negeri 1 Kalimanah Wetan, terdapat temuan bahwa dalam mata pelajaran IPAS siswa masih kurang antusias dalam pembelajaran. Ketika guru tengah memaparkan materi, sebagian siswa kurang memperhatikan penjelasan guru. Materi yang diperoleh hanya dari penjelasan guru membuat siswa mudah merasa bosan. Penerapan model dan media pada pembelajaran IPAS juga masih bersifat konvensional, menyebabkan rendahnya keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Azizah, N., et al., (2022) menyebutkan bahwa kurangnya antusias siswa

dalam memperhatikan motivasi belajar yang dimiliki siswa kelas IV SD Negeri 1 Kalimantan Wetan berdampak pada prestasi belajarnya. Rendahnya motivasi belajar siswa

terhadap mata pelajaran IPAS di Kelas IV SDN 1 Kalimantan Wetan dapat dibuktikan melalui hasil angket prasiklus seperti terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Pra Siklus Motivasi Belajar Siswa

No	Indikator	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	Motivasi Sangat Baik	2	8,7
2	Motivasi Baik	5	21,7
3	Motivasi Cukup	7	30,4
4	Motivasi kurang	9	39,2
Jumlah		23	100%

Siswa yang memiliki motivasi belajar kurang terhadap mata pelajaran IPAS cenderung mendapat motivasi belajar yang dimiliki siswa kelas IV SD Negeri 1 Kalimantan Wetan berdampak pada prestasi belajarnya. Rendahnya nilai sumatif akhir

semester dan banyaknya siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan tujuan pembelajaran (KKTP) menjadi bukti bahwa prestasi belajar siswa masih kurang. Tabel 2., berikut ialah rekapitulasi nilai sumatif akhir semester siswa.

Tabel 2. Rekapitulasi Penilaian Sumatif Akhir Semester

Indikator	Jumlah Siswa	KKTP	Nilai terendah	Nilai Tertinggi
Sumatif akhir semester	23	65	48	94
Siswa yang belum tuntas			13	
Siswa yang tuntas			10	
Persentase ketuntasan siswa			43,47	

Penggunaan model pembelajaran yang berfokus pada siswa mampu mendorong peningkatan motivasi serta prestasi belajar siswa. Prestasi belajar rendah. Model *Learning Cycle 5E* dapat dijadikan alternative untuk meningkatkan motivasi serta prestasi

belajar siswa. Arif, G., et al., (2019) berpendapat bahwa model *Learning Cycle 5E* memiliki lima langkah yang berkaitan, dimana dalam setiap tahap, guru dapat meningkatkan motivasi siswa dan mengaitkan pengetahuannya dengan konsep baru. Penggunaan media pembelajaran

yang interaktif berbasis teknologi juga berperan penting dalam menunjang partisipasi aktif siswa saat pembelajaran berlangsung. Media yang dapat digunakan salah satunya ialah *Wordwall*. Minarta & Pamungkas (2022) menjelaskan bahwa *Wordwall* ialah media pembelajaran yang mengintegrasikan teknologi pada penggunaannya.

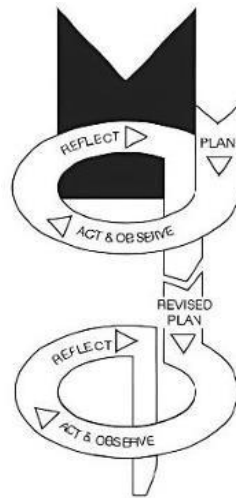
Purnamasari, S., et al., (2022: 72) berpendapat bahwa *Wordwall* merupakan salah satu media interaktif yang mengemas materi ke dalam permainan. Aplikasi ini fokus terhadap gaya belajar yang melibatkan partisipasi aktif siswa secara individu maupun berkelompok. Selaras dengan hasil observasi yang menunjukkan bahwa, siswa kelas IV SD Negeri 1 Kalimanah Wetan cenderung lebih senang jika terlibat langsung pada aktivitas pembelajaran, sehingga mempermudah menguasai materi serta menjadikan pengalaman belajar lebih efektif dan menyenangkan.

Model *Learning Cycle 5E* dibantu dengan media ajar berbasis teknologi *Wordwall* pada penelitian ini, diharapkan mampu meningkatkan motivasi serta prestasi

belajar siswa. Sejalan pada penelitian sebelumnya yang membuktikan diterapkannya model *Learning Cycle 5E* dan media *Wordwall* memberikan capaian positif meskipun keduanya tidak digunakan dalam satu waktu yang berbarengan.

Metode

Penelitian Tindakan Kelas merupakan metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini dengan tujuan meningkatkan motivasi serta prestasi belajar siswa. Selaras dengan pernyataan Trianto (2011), PTK atau Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan dengan tujuan memperbaiki mutu atau kualitas belajar, melalui pelaksanaan tindakan yang direncanakan secara sistematis dan mengamati pengaruh dari tindakan tersebut. Model penelitian yang digunakan ialah model Kemmis dan Mc. Taggart. Model ini menerapkan siklus refleksi diri yang meliputi tahap *planning* (perencanaan), *action* (tindakan), *observing* (pengamatan), dan *reflecting* (refleksi). Model PTK menurut Kemmis dan Taggart ditunjukkan seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Model Kemmis & McTaggart (Yaumi & Demopolii, 2016)

Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus, setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan, pada bulan April 2025 di kelas IV SD Negeri 1 Kalimanah Wetan, Kabupaten Purbalingga. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri 1 Kalimanah Wetan tahun pelajaran 2024/2025 yang berjumlah 23 siswa, yaitu 11 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Objek pada penelitian ini yaitu motivasi serta prestasi belajar siswa di mata pelajaran IPAS setelah mengikuti pembelajaran yang mengaplikasikan model *Learning Cycle 5E* dibantu media *Wordwall*.

Pengumpulan data yang valid dilakukan menggunakan teknik observasi, tes, kuesioner (angket), dan dokumentasi. Instrumen yang

digunakan ialah, lembar observasi untuk memperoleh dan menilai guru serta siswa terkait kesesuaian pelaksanaan proses pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses belajar berlangsung. Lembar angket digunakan untuk mengukur motivasi siswa yang terdiri dari sejumlah pernyataan serta dibagikan setiap akhir pertemuan. Lembar evaluasi untuk mengukur efektivitas model *Learning Cycle 5E* dibantu media *Wordwall* yang telah diterapkan terhadap prestasi belajar siswa. Lembar evaluasi diberikan kepada siswa untuk dikerjakan pada setiap tahap *evaluation*.

Penelitian ini dikatakan berhasil jika memenuhi indikator sebagai berikut: terdapat peningkatan

motivasi belajar sekurang-kurangnya 75% dari keseluruhan siswa yang memenuhi ketuntasan dengan kategori baik dan terdapat peningkatan prestasi belajar IPAS setelah diterapkan model *Learning Cycle 5E* berbantuan media *Wordwall* sekurang-kurangnya 75% dari keseluruhan siswa yang memenuhi KKTP.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian telah dilaksanakan pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Kalimanah Wetan, Kabupaten Purbalingga. Penelitian telah dilakukan selama 2 siklus, siklus pertama pada tanggal 14 dan 16 Mei 2025 serta siklus kedua di tanggal 20 dan 23 Mei 2025. Penelitian dilakukan dengan menerapkan model *Learning Cycle 5E* dibantu media *Wordwall* guna meningkatkan motivasi serta prestasi belajar siswa kelas IV SDN 1 Kalimanah Wetan pada mata pelajaran IPAS. Penerapan model *Learning Cycle 5E* dibantu media *Wordwall* ini merupakan salah satu implementasi dari teori belajar konstruktivisme. Vygotsky dalam Rachmawati, & Daryanto (2015) menjelaskan bahwa teori ini

menekankan kemandirian belajar yang mendorong terjadinya inisiatif belajar siswa dalam pembelajaran. Teori belajar ini selaras dengan Fuadi, M., et al., (2020) yang menjelaskan bahwa diterapkannya model *Learning Cycle 5E* yang dibantu media pembelajaran, siswa diberikan kesempatan lebih luas untuk masif dalam mengeksplorasi, menganalisis, serta menilai pemahamannya terhadap materi yang tengah diajarkan.

Model *Learning Cycle 5E* diterapkan melalui langkah-langkah yang selaras dengan Sari, D. P (2018), Ariesta, M., et al., (2020), dan Rini, C. P., & Amaliyah, A (2021) bahwa lima tahap pada model *Learning Cycle 5E* antara lain: *engagement, eksploration, explanation, elaboration, dan evaluation*. Media yang digunakan pada pembelajaran dalam penelitian ini ialah *Wordwall*. Muslim, A. H (2020) menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan sarana yang dimanfaatkan untuk menyampaikan materi pelajaran, sehingga dapat menunjang siswa memahami materi dengan lebih mudah. Media *Wordwall* ini diaplikasikan melalui perangkat berupa *chromebook* yang diakses

secara langsung oleh siswa dalam proses pembelajaran. Selaras dengan hasil pada penelitian Yusuf, M (2024) dan Supriyadi, A & Muis, A (2022), pengaplikasian *chromebook* dalam pembelajaran dapat menyajikan materi dan media secara daring sehingga lebih disukai oleh siswa dibandingkan penggunaan buku, serta berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajarnya.

Chromebook digunakan secara berkelompok dimana dalam satu kelompok terdapat 2 *device*, sehingga siswa diberikan peluang lebih besar untuk mengakses media *Wordwall*.

Data motivasi dan prestasi belajar yang diperoleh siswa kelas IV SD Negeri 1 Kalimanah Wetan dalam mata pelajaran IPAS dijabarkan seperti terlihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Motivasi Belajar Siswa Pada Siklus 1 dan Siklus 2

Indikator	S1		S2	
	P1	P2	P1	P2
Jumlah siswa	23			
Total skor	1961	1946	2132	2138
Rata-Rata	71,05	70,51	77,25	77,46
Kategori	Baik	Baik	Baik	Baik
Persentase Ketuntasan (%)	65,22	69,57	100	100

Keterangan:

S: Siklus

P: Pertemuan

Dari Tabel 3, menunjukkan bahwa motivasi belajar yang dimiliki siswa di setiap siklus meningkat setelah diterapkannya model *Learning Cycle 5E* dibantu dengan media *Wordwall*. Pada siklus 1 pertemuan 1 memperoleh rata-rata skor 71,05 dengan kategori baik, serta persentase ketuntasan siswa yang memiliki motivasi belajar kategori minimal baik dalam satu kelas ialah 67,40%. Pada pertemuan ke-2, rata-rata

skor yang diperoleh ialah 70,51 dengan kategori baik, serta persentase ketuntasan meningkat menjadi 69,57%. Hasil persentase ketuntasan pada siklus 1, menandakan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan belum tercapai. Hal ini disebabkan penerapan model *Learning Cycle 5E* di tahap *exploration* belum selaras dengan modul ajar yang telah disusun. Materi yang disajikan pada media *Wordwall* juga masih cukup

padat, menyebabkan siswa kurang antusias dalam memahami topik yang tengah dipelajari. Selain itu, siswa masih awam menggunakan media *Wordwall* dengan device *chromebook*, sehingga kerap kali meminta bimbingan dalam mengoprasikannya.

Pada siklus 2, pertemuan 1 mendapat rata-rata skor 77,25 dengan kategori baik, serta persentase ketuntasan siswa yang memiliki motivasi belajar kategori minimal baik dalam satu kelas ialah 100%. Skor rata-rata pertemuan 2 adalah 77,46 dengan kategori baik, dan persentase siswa yang tuntas mencapai 100%. Hasil data yang diperoleh pada siklus ke-2 mengindikasikan bahwa kelemahan penerapan pembelajaran dengan model *Learning Cycle 5E* dibantu media *Wordwall* pada siklus 1 telah diperbaiki. Antusias siswa yang meningkat dalam pembelajaran setelah diterapkannya model *Learning Cycle 5E* dibantu media *Wordwall* menjadi bukti bahwasannya motivasi yang dimiliki siswa terhadap mata pelajaran IPAS tinggi. Temuan ini selaras hasil penelitian Aryantini, N.

P (2021), Makur, H. S., et al., (2023), dan Lestari, N. E., et al., (2021) bahwa penggunaan model *Learning Cycle 5E* berfokus pada pemberian pengalaman belajar yang mendorong keaktifan siswa, sehingga partisipasi siswa dalam pembelajaran meningkat. Lebih lanjut, penerapan model *Learning Cycle 5E* yang dipadukan media *Wordwall* dalam pembelajaran IPAS, dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Sesuai dengan temuan dari Nadia, D. O., & Desyandri (2022), Amalia, S. H., et al., (2024), Hafidzah, F (2023), dan Hadi, W., et al., (2024), pemanfaatan media *Wordwall* mampu meningkatkan motivasi belajar dengan menghadirkan materi dalam format permainan yang menyenangkan, sehingga menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Selain adanya peningkatan motivasi belajar, setelah diterapkannya model *Learning Cycle 5E* dibantu media *Wordwall*, terdapat peningkatan pada hasil prestasi belajar siswa. Data meningkatnya prestasi belajar siswa ditunjukkan pada Tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Hasil Prestasi Belajar Siswa Pada Siklus 1 dan Siklus 2

Indikator	S1		S2	
	P1	P2	P1	P2
Jumlah siswa	23			
Rata-rata skor tertinggi	63,35	71,26	75,17	75,70
skor terendah	87	85	93	98
Persentase Ketuntasan (%)	35	43	38	51
	69,57		82,61	

Berdasarkan Tabel 4, pada siklus 1 rata-rata skor yang didapat ialah 67,30 dengan kriteria baik. Skor tertinggi yang diperoleh siswa dalam satu kelas di pertemuan 1 ialah 87 dan pertemuan 2 yaitu 85, kemudian pada pertemuan 1 skor terendah yang di dapat adalah 35 dan pertemuan ke-2 ialah 43. Presentase ketuntasan jumlah siswa yang memenuhi KKTP prestasi belajar dalam satu kelas sebesar 69,57%. Hasil persentase ketuntasan tersebut menunjukkan bahwa kriteria pencapaian yang ditetapkan, yaitu sekurang-kurangnya 75% siswa dalam satu kelas mencapai skor KKTP sebesar 65, belum tercapai pada siklus 1. Prestasi belajar yang rendah pada siklus 1 disebabkan oleh pengintegrasian model *Learning Cycle 5E* dengan media *Wordwall* yang masih cukup sulit dipahami siswa. Kesulitan siswa dalam memahami pemaduan model *Learning Cycle 5E* dengan penggunaan media *Wordwall* ditunjukkan dari partisipasi aktif siswa

yang rendah saat pembelajaran. Di lain sisi, rendahnya prestasi belajar siswa di siklus 1 selaras dengan temuan Mandi, W. L., et al., (2023), Fihronniyah, I. W., et al., (2024), dan Ghozali, S. A., & Irawan, L. Y (2024) bahwa adanya gangguan teknis berupa ketidakstabilan jaringan internet menjadi hambatan bagi siswa dalam mempelajari materi yang termuat media *Wordwall* di tahap *exploration*. Berdasarkan hasil temuan tersebut maka diperlukan penyesuaian dalam pengintegrasian model dengan media pembelajaran yang digunakan pada siklus berikutnya.

Pada siklus 2 hasil yang diperoleh memiliki rata-rata skor 75,54 dengan kategori baik. Pada pertemuan 1 skor tertinggi yang diperoleh siswa dalam satu kelas ialah 93 dan pertemuan 2 sebesar 98. Kemudian pada pertemuan 1 memperoleh skor terendah 38 dan pertemuan 2 sebesar 51. Persentase

ketuntasan jumlah siswa yang memenuhi KKTP prestasi belajar dalam satu kelas sebesar 82,61%. Hasil ini mengindikasikan bahwa prestasi belajar siswa meningkat pada siklus ke-2 setelah dilakukannya perbaikan dalam penerapan model *Learning 5E* yang dibantu media *Wordwall*. Mayasari, et al., (2024) dan Budianti, Y., et al., (2023) menjelaskan bahwa model *Learning Cycle 5E* mencakup 5 tahapan yang berkesinambungan, di mana setiap tahap mendorong keaktifan siswa dalam menggali dan memperkaya pengetahuan yang tengah dipelajari. Didukung hasil penelitian Aldi, M., et al., (2025), yang menunjukkan bahwa integrasi model *Learning Cycle 5E* dengan media *Wordwall* mampu menciptakan suasana belajar yang menarik, komunikatif, dan membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam, sehingga berdampak positif terhadap pencapaian prestasi belajar yang maksimal. Selaras dengan temuan Djabba, R., et al., (2021), Sari, N., & Rahmi, L (2024), dan Lestari, R., & Rohmani, R (2024), model pembelajaran *Learning Cycle 5E* menekankan peran aktif siswa dalam proses belajar, baik secara

mandiri ataupun kelompok, bersamaan penggunaan media *Wordwall* yang dapat diakses berulang kali turut membantu siswa mempertahankan ingatan dan pemahaman terhadap materi untuk jangka waktu yang lebih lama, sehingga berdampak positif terhadap peningkatan prestasi belajar.

Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa diterapkannya model *Learning Cycle 5E* dengan dibantu media *wordwall* memberikan dampak positif terhadap peningkatan motivasi serta prestasi belajar siswa.

Persentase siswa dengan motivasi belajar minimal pada kategori baik dalam satu kelas dari menunjukkan kenaikan sebanyak 32,6% dari siklus pertama ke siklus kedua. Lalu persentase ketuntasan jumlah siswa yang memenuhi KKTP prestasi belajar dalam satu kelas meningkat sebanyak 13,04% dari siklus pertama ke siklus kedua. Hasil ini menandakan bahwa indikator keberhasilan penelitian telah tercapai. Model *Learning Cycle 5E* yang diterapkan dengan bantuan media *Wordwall* selama pembelajaran IPAS

mampu membangun lingkungan belajar yang menyenangkan untuk siswa. Lingkungan belajar yang nyaman serta kondusif mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan belajar, sehingga prestasi belajar yang diharapkan dapat diraih. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Learning Cycle 5E* yang dibantu dengan media *Wordwall* pada mata pelajaran IPAS memberikan kontribusi yang cukup besar dalam meningkatkan motivasi serta prestasi belajar siswa kelas IV di SD Negeri 1 Kalimanah Wetan.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi kepada guru, dalam mengembangkan pembelajaran melalui penggunaan model dan media yang memanfaatkan kemajuan teknologi. Integrasi dari model *Learning Cycle 5E* dengan media *Wordwall* dalam temuan penelitian ini perlu dikaji lebih lanjut. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penerapan model *Learning Cycle 5E* berbantuan media *Wordwall* secara lebih mendalam khususnya dalam kegiatan pembelajaran IPAS.

Daftar Pustaka

- Aldi, M., Khairanis, R., Lestari, A. D., & Trinova, Z. (2025). Effectiveness of 5E Cycle Learning Model Assisted by Wordwall Media in Improving Critical Thinking Ability. *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(5), 5373-5382.
- Amalia, S. H., Purwanto, A., & Risdianto, E. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Game Edukasi Fisika (GEMIKA) Berbantuan Wordwall Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMA. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*, 15(2), 222-232.
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal pendidikan manajemen perkantoran*, 4(1), 80-86.
- Ariesta, M., Harjono, A., & Husniati, H. (2020). Pengaruh *Model Learning Cycle 5e* Berbantuan Media Benda Konkret Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas V. *Progres Pendidikan*, 1(1), 24-32.
- Arif, G., Aji, S. D., & Jufriadi, A. (2019). Penerapan *Learning Cycle 5E* Berbantuan LKS Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar. *Semnas SENASTEK Unikama 2019*, 2.
- Aryantini, N. P. (2021). Penerapan Model Pembelajaran *Learning Cycle "5E"* Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Komunikasi Industri Pariwisata. *Journal of Education Action Research*, 5(2), 239-245.

- Azizah, N., Zamroni, M., & Ginanjar, R. R. (2022). Analisis kesulitan belajar dalam pemahaman konsep pembelajaran IPA Kelas IV di MI Hidayaturrohman Kecamatan Teluknaga Kabupaten Tangerang. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 2419-2425.
- Budianti, Y., & Aarrahim, A. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle 5e Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(2), 844-857.
- Cayeni, W., & Utari, A. S. (2019). Penggunaan Teknologi Dalam Pendidikan: Tantangan Guru Pada Era Revolusi Industri 4.0. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang*.
- Djabba, R., Mukhlisa, N., & Utami, D. P. (2021). *Penerapan model learning cycle pada pembelajaran tema 3 tentang sistem pencernaan pada hewan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Banga bangga Kabupaten Barru* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Efendy, T. (2023). Konsep Sistem Among Dalam Pendidikan Menurut Ki Hadjar Dewantara. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(6), 1231-1242.
- Fihronniyah, I. W., Fikriyah, N. I., & Ratnawati, E. (2024). Efektivitas Penggunaan Wordwall Dalam Pembelajaran Daring Pada Materi Perdagangan Antar Daerah Dan Perdagangan Internasional. *JSPH: Jurnal Sosial Politik Humaniora*, 1(2), 42-49.
- Fuadi, M., Arsyad, M., Arafah, K., & Asriyadin, A. (2020). Pengaruh Model *Learning Cycle 5E* Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik SMA Negeri 2 Woha Bima. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 10(2), 116-121.
- Ghozali, S. A., & Irawan, L. Y. (2024). Implementasi penggunaan media pembelajaran wordwall sebagai media interaktif dan menarik pada mata pelajaran ips di smpn 16 malang. *Jurnal Integrasi dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*, 4(4), 4-4.
- Gule, Y. (2022). *Motivasi Belajar Siswa (Studi Kasus Tinjauan Melalui Kompetensi Sosial dan Keteladanan Guru*. Indramayu: CV Adanu Abimata.
- Gusmawati, L., Aisyah, S., & Habibah, S. U. (2020). Upaya peningkatan prestasi belajar pada siswa sekolah dasar. *PENSA*, 2(1), 36-42.
- Hadi, W., Sari, Y., & Pasha, N. M. (2024). Analisis penggunaan media interaktif *Wordwall* terhadap peningkatan hasil belajar IPA di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 14(2), 466-473.
- Hafidzah, F. (2023). *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa dengan Menggunakan Aplikasi Wordwall di Kelas 2 SD Muhammadiyah Sawangan* (Bachelor's thesis,

- Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Jannah, D. M., Hidayat, M. T., Ibrahim, M., & Kasiyun, S. (2021). Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3378-3384.
- Lestari, N. E. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle 5e untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI. *MUBTADI: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah*, 2(2), 112-120.
- Lestari, R., & Rohmani, R. (2024). *Analysis of the effectiveness of Wordwall media use on science learning outcomes in elementary schools*. *IJORER: International Journal of Recent Educational Research*, 5(4), 891-905.
- Makur, H. S., Nurfaika, N., & Koem, S. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle 5e Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Geografi Pada Materi Sebaran Dan Pengelolaan Sumber Daya Alam Indonesia di Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Suwawa. *Geosfera: Jurnal Penelitian Geografi*, 2(1), 36-40.
- Mandi, L.W., Kurniawati, I. Y., Ilyas, M., & Sarniaty, S. (2023). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Pada Pembelajaran IPA. In *Prosiding Seminar Nasional PPG Universitas Mulawarman* (Vol. 4, pp. 34-41).
- Marwa, N. W. S., Usman, H., & Qodriani, B. (2023). Persepsi Guru Sekolah Dasar Terhadap Mata Pelajaran Ips Pada Kurikulum Merdeka. *Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 18(2), 54-65.
- Mayasari, Aisyah, N., & Hermanto, M. (2023). Efektivitas Penggunaan Model Learning Cycle untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *NUR EL-ISLAM: Jurnal Pendidikan dan Sosial Keagamaan*, 10(1), 1-24.
- Mentari, K. P., Komarayanti, S., & Sari, Y. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Melalui Penerapan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Website Materi Siklus Biogeokimia Kelas X-10 di SMA Negeri 3 Jember. *PANDALUNGAN: Jurnal Penelitian Pendidikan, Bimbingan, Konseling dan Multikultural*, 1(2), 163-170.
- Minarta, S. M., & Pamungkas, H. P. (2022). Efektivitas media wordwall untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa man 1 lamongan. *OIKOS: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 6(2), 189-199.
- Muslim, A. H. (2020). *Media Pembelajaran PKn di SD*. Purwokerto Selatan: CV Pena Persada.
- Nadia, D. O., & Desyandri. (2022). Pengaruh media pembelajaran wordwall terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2), 1924-1933.

- Purnamasari, S., Rahmanita, F., Soffiatun, S., Kurniawan, W., & Afriliani, F. (2022). Bermain Bersama Pengetahuan Peserta Didik Melalui Media Pembelajaran Berbasis Game Online *Word Wall*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 70-77.
- Purwanto, A. T. (2024). Perencanaan pembelajaran bermakna dan asesmen kurikulum merdeka. *Jurnal Ilmiah Pedagogy*, 20(1), 75-94.
- Rachmawati, T., & Daryanto. (2015). *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran Yang Mendidik*. Yogyakarta: Gava Media
- Rini, C. P., & Amaliyah, A. (2021). Pengaruh Model *Learning Cycle 5E (Engagement, Exploration, Explanation, Elaboration, Evaluation)* Terhadap Kecerdasan Naturalis Siswa Kelas Iv Mi Al Fitroh Cipondoh Kota Tangerang. *Indonesian Journal of Elementary Education*, 1(2), 2722-6689.
- Riyanti, R., Cahyono, E., Haryani, S., & Mindyarto, B. N. (2021). Konstruktivisme Dalam Pembelajaran IPA Abad 21. In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (Vol. 4, No. 1, pp. 203-207)*.
- Sari, D. P. (2018). Pengaruh Model *Learning Cycle 5E* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 17 Pekanbaru (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Sari, N., & Rahmi, L. (2024). Pengaruh Model *Learning Cycle 5E* Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Materi Bunyi Dan Sifatnya di Kelas V Sekolah Dasar. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(4), 256-266.
- Supriyadi, A., Muis, A., & Hidayati, L. (2022). Pengaruh penggunaan media *Chromebook* terhadap motivasi belajar siswa. *Edupeedia: Jurnal Studi Pendidikan dan Pedagogi Islam*, 6(2), 113-120.
- Trianto. (2011). *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) Teori dan Praktik*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Uno, H. B. (2017). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Viqri, D., Gesta, L., Rozi, M. F., Syafitri, A., Falah, A. M., Khoirunnisa, K., & Risdalina, R. (2024). Problematika Pembelajaran IPAS dalam Kurikulum Merdeka. *JIEPP*, 4(2), 310-315.
- Yaumi, M., & Damopolii, M (2016). *Action Research: Teori, model dan aplikasinya*. Prenada Media.
- Yusuf, M. (2024). Implementasi Pembelajaran IPAS Berbasis *Chromebook* di SDN 05 Tarok Dipo Kota Bukittinggi. *Journal of Information System and Education Development*, 2(1),33-38.